

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan terkait mitigasi bencana oleh BPBD Kabupaten Sidoarjo sebagai upaya pengurangan risiko dan dampak bencana banjir, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Mitigasi pasif

Terdapat berbagai kegiatan mitigasi bencana banjir yang dilakukan BPBD Sidoarjo. Hal ini dibuktikan dengan berbagai tindakan pencegahan dalam meminimalkan risiko dan dampak bencana banjir meliputi pembentukan FPRB, pembuatan peta risiko banjir, SOP penanggulangan banjir, kegiatan IHT Terpadu, kegiatan mitigasi pasif berbasis SMAB, dan pembentukan satuangugus tugas bencana yaitu Tagana yang anggotanya telah terlatih di bidang penanggulangan bencana serta bidang kesejahteraan sosial dan Destana sebagai organisasi berbasis forum desa.

2. Mitigasi aktif

Terdapat berbagai upaya mitigasi aktif yang dilakukan BPBD Sidoarjo mulai dari pembuatan papan informasi peta rawan bencana banjir, aplikasi Sigap, pelatihan penanggulangan bencana, pembentukan posko terpadu siaga darurat, penyediaan dapur umum bagi masyarakat terdampak banjir, pembangunan rumah pompa air dan pemeliharaan DAM. Keadaan wilayah dan curah hujan yang tidak menentu menjadi penyebab banjir semakin sulit diatasi meskipun

beberapa kegiatan telah diupayakan. Sehingga terdapat beberapa kegiatan seperti sosialisasi aplikasi SIGAP dan penyediaan Dapur Umum yang juga perlu ditingkatkan secara masif melihat potensi bencana banjir yang cukup tinggi di Kabupaten Sidoarjo.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya BPBD Kabupaten Sidoarjo melakukan sosialisasi kepadamasyarakat di daerah rawan banjir terkait adanya aplikasi Sigap dan SOPPenanggulangan Bencana Banjir dan lebih menghimbau masyarakat untuk menjaga kebersihan sungai sebagai bentuk siap siaga dan tanggap darurat bencana banjir. Selain itu, Kegiatan berbasis SMAB juga secara konsep dapat meningkatkan wawasan dan kewaspadaan sejak dini namun diperlukan pemerataan pada setiap wilayah dalam prakteknya di lapangan.
2. Dalam mitigasi banjir, diharapkan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dapat melakukan tindakan pengambilan keputusan berupa sebuah kebijakan spasial yang aplikatif. A adanya analisis mengenai banjir ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi BPBD untuk melakukan pengelolaan wilayah agar mampu menciptakan pembangunan yang berkesinambungan, sehingga genangan banjir dapat dicegah perluasan dan persebarannya yang terjadi setiap tahunnya.